

## ABSTRAK

### KONTRUKSI MAKNA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH OLEH NASABAH BERAGAMA ISLAM (STUDI FENOMENOLOGI)

Disertasi ini bertujuan untuk memahami makna yang dikonstruksi oleh nasabah beragama Islam tentang Bank Syariah, Bank Konvensional, Konsep Riba dan Bunga Bank. Mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, namun di sisi lain sebagian masyarakat Islam tetap memilih Bank Konvensional walaupun ada fatwa ulama tentang Bunga Bank yang dianggap haram bagi umat Islam. Perbedaan persepsi masyarakat tentang Bunga Bank berkaitan dengan makna dan interpretasi terhadap Riba yang diharamkan dalam agama Islam.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif Fenomenologi yang diharapkan dapat mengungkap makna dibalik tindakan nasabah beragama Islam dalam memilih banknya, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui wawancara mendalam. Informan seluruhnya beragama Islam yang pernah atau sedang menjadi nasabah Bank Syariah dan atau Bank Konvensional yang dipilih secara representatif dan berlokasi di Jakarta dan Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah dimaknai positif oleh sebagian besar informan nasabah beragama Islam karena membawa nilai – nilai agama. Sebagian informan masih meragukan kemurnian Bank Syariah di Indonesia dalam menjalankan usahanya sesuai syariat Islam, walaupun tetap mendukung keberadaan Bank Syariah. Di sisi lain, Bank Konvensional dimaknai negatif oleh informan nasabah Bank Syariah karena adanya sistim bunga yang dimaknai sama dengan Riba, sementara itu kelompok informan lainnya sebagian besar memaknai Bank Konvensional secara positif dan bebas dari unsur Riba. Terdapat beberapa informan nasabah beragama Islam yang tidak konsisten, karena di satu sisi beranggapan Bunga Bank sama dengan Riba, namun tetap menjadi nasabah Bank Konvensional karena berbagai alasan yang intinya adalah karena didorong oleh motif ekonomi. Motivasi menjadi nasabah bank selain untuk kemudahan dan keuntungan, juga karena adanya motif religi, namun motivasi yang paling menonjol menjadi nasabah bank dari semua informan nasabah beragama Islam adalah karena dorongan motif ekonomi. Motivasi menjadi nasabah bank tidak terlepas dari pengalamannya, yang selanjutnya membentuk persepsi terhadap *value* (nilai) dari bank yang dipilih, khususnya yang berkaitan dengan manfaat ekonomi dan manfaat religi.

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Bank Konvensional, Bunga Bank, Riba, Persepsi, *Value*, Motivasi.

